BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Barang siapa menyembah dan berdo'a kepada selain Allah berarti ia meletakan ibadah tidak pada tempatnya dan memberikan kepada yang tidak berhak, dan itu merupakan kedzaliman yang palig besar. Sebaiknya kita kalau melakukan do'a hanyalah kepada Allah saja, agar tidak terjerumus ke dalam kesesatan.

   Syirik ada dua macam, pertama Syirik Besar adalah menjadikan bagi Allah sekutu (niddan) dia berdoa kepada hanya seperti berdoa kepada Allah. Ia takut, harap, dan cinta kepadanya seperti ibadah kepada Allah

2. Syirik Kecil adalah semua perkataan dan perbuatan yang akan membawa seseorang kepada kemusyrikan. Syirik kecil termasuk perbuatan dosa yang di khawatirkan akan menghantarkan pelakunya kepada syirik besar. Sudah di jelaskan juga bahwa syirik itu akan memndapat laknatan di neraka.

   Perbedaan dan persamaan antara kedua mufasir sangat di pentingkan. Karena dalam pembahasan tentantang syirik mufasir ada perbedaan-perbedaan dalam menafsirkan ayat, menurut Ibnu Katsir syirik akan di ampini oleh Allah SWT, dengan syarat jika hamba yang melakukan dosa tersebut bertaubat kepadanya. Syririk tersebut ada dua yaitu syirik kecil dan syirik besar. Sedangkan menurut sayyid kutb masih membendakan lagi antara syirik kecil dengan syirik besar. Syirik kecil yaitu: Syirik *zhahir* (nyata), Syirik *khafi* (tersembunyi), semua perkataan dan perbuatan yang akan membawa seseorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada kemusyrikan. Syirik kecil termasuk perbuatan dosa yang di khawatirkan akan menghantarkan pelakunya kepada syirik besar. Tetapi masih ada ampunan. Sedangkan syirik besar semisal: syirik do'a, syirik niat, syirik ketaatan dan syirik mahabbah (kecintaan), masih ada ampunan tidak akan di ampuni meskipun malakukan taubat. Mengapa demikian, agar seorang hamba tidak akan melakukan dosa besar (syirik). Tidak akan di ampuni karena sangat melanggar ketentuan Allah SWT.

Tentu ini sebagai implementasi dari janji Allah akan kemurahannya dalam pengampunan (al-Zumar:53). Kaitannya dengan ini, bentuk dosa bermacam-macam dari dosa yang dianggap ringan sampai pada dosa yang berbobot besar.

B. Saran

Demikian yang dapat pemakalah sampaikan, kami menyadari makalah ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu , untuk menyempurnakan makalah ini kami berharap bagi para pembaca untuk tidak segan-segan emberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan berguna, agar makalah ini bisa mencapai kesempurnaan pada penyusunan selanjutnya. Sebelum dan sesudahnya kami mengucapkan terima kasih. Semoga makalah ini dapat berguna bagi kita semua, amin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id